

**KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-
QUR'AN (BTQ) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-
QUR'AN SISWA (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RIAN ARIANDI

NIM. 219430264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/ 2023 M**

**KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-
QUR'AN (BTQ) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-
QUR'AN SISWA (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RIAN ARIANDI

NIM. 219430264

Pembimbing

Dr. Muh. Ubaidillah Al-Ghifary S, Lc, M.P.I

Dr. Sri Widyastri, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/ 2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “*Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Siswa (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)*” yang disusun oleh Rian Ariandi dengan Nomor Induk Mahasiswa 219430264 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



Dr. Muh. Ubaidillah Al-Ghifary S,
Lc, M.P.I

Tanggal: 19 Agustus 2023

Pembimbing II,

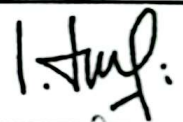
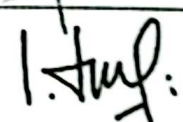


Dr. Sri Widyastri, M.Pd

Tanggal: 5 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "*Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)*" oleh Rian Ariandi dengan NIM 219430264 telah diujikan di sidang Munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2023 Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *M.Pd* dalam bidang *Pendidikan Agama Islam*

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2	Dr. Fajar Syarif, MA	Sekretaris	
3	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Anggota/Penguji I	
4	Dr. Fajar Syarif, MA	Anggota/Penguji II	
5	Dr. Muh. Ubaidillah Al-Ghifary S, Lc, M.P.I	Anggota/Pembimbing I	
6	Dr. Sri Widyastri, M.Pd	Anggota/Pembimbing II	

Jakarta, September 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta


Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA



PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Ariandi
NIM : 219430264
Tempat/Tgl Lahir : Tangerang, 13 Agustus 1991
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Siswa (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



Rian Ariandi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Ariandi
NIM : 219430264
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)*. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang Selatan
Pada tanggal : 12 Agustus 2023
menyatakan,



Rian Ariandi

ABSTRAK

Rian Ariandi (219430264). Judul Tesis “Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Siswa (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan).”
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan, mengungkapkan implikasi dari kontekstualisasi pembelajaran BTQ dan mengungkapkan rencana pengembangan untuk ke depannya. Dalam rangka menjadi pembelajaran bermakna bagi siswa perlu dilakukan kontekstualisasi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dan sumbernya yang digali ada dua macam yaitu data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan ada 3 aspek yaitu dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Implikasi dari kontekstualisasi pembelajaran BTQ di SD Islam Al Amanah ialah guru bisa lebih mengingat dan memperdalam kembali ilmu tentang Al-Qur’an yang pernah dipelajari, mengurangi kesulitan atau kendala peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an, peserta didik lebih disiplin dan pekerja keras, bersabar, mandiri, jujur, peserta didik memiliki sikap atau akhlak yang lebih bagus, nilai peserta didik sesuai target bahkan lebih, mendapatkan prestasi pada bidang Al-Qur’an, dan menjadi daya tarik sekolah, dan 3) Rencana pengembangan pembelajaran BTQ di SD Islam Al Amanah untuk ke depannya ialah pelatihan khusus bagi para guru BTQ, menambah jam pelajaran BTQ, mengajak Orang Tua/Wali peserta didik berkolaborasi, membuat sertifikat BTQ dan membebaskan SPP, dan menjadi syarat pengambilan ijazah.

Kata Kunci: *Kontekstualisasi pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ), Meningkatkan minat belajar Al-Qur’an.*

ABSTRACT

Rian Ariandi (219430264) Thesis title "Contextualization of Learning to Read and Write the Qur'an (BTQ) in Increasing Students' Interest in Learning the Qur'an (Studies at SDI Al Amanah, Setu, South Tangerang)." Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 2023.

This study aims to analyze the reading and writing Al-Qur'an (BTQ) learning model at SD Islam Al Amanah, Setu, South Tangerang, reveal the implications of the contextualization of BTQ learning and reveal development plans for the future. In order to make learning meaningful for students, contextualization needs to be carried out in its implementation.

This research uses a qualitative approach with a type of field research. There are two kinds of data and sources extracted, namely primary and secondary data. As for data collection techniques using observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that 1) The reading and writing Al-Qur'an (BTQ) learning contextualization at Al Amanah Islamic Elementary School, Setu, South Tangerang has 3 aspects, namely in terms of planning, implementation, and evaluation. 2) The implication of the contextualization of BTQ learning in Al Amanah Islamic Elementary School is that teachers can better remember and deepen their knowledge of the Al-Qur'an that they have studied, reduce the difficulties or obstacles of students in learning the Al-Qur'an, students are more disciplined and hardworking, patient, independent, honest, students have better attitudes or morals, student scores are on target even more, get achievements in the field of the Qur'an, and become a school attraction, and 3) The plan for developing BTQ learning at Al Amanah Islamic Elementary School for the future is special training for BTQ teachers, adding BTQ lesson hours, inviting parents/guardians of students to collaborate, making BTQ certificates and freeing tuition fees, and becoming a requirement for taking a diploma.

Keywords: *Contextualization of learning, Read and Write Al-Qur'an (BTQ), Increase interest in learning Al-Qur'an.*

الملخص

ريان أريندي (٢٠٢٤، ٢٠١٩). موضوع البحث "تطبيق في تعلم قراءة القرآن في ترقية رغبة تعلم القرآن عند الطلاب (دراسة الميدانية في المدرسة الابتدائية الأمانة ، سيتو ، تانرانج الجنوبية)". قسم الدراسة التربوية الإسلامية ، كلية الدراسة العليا جامعة علوم القرآن ، بجاكرتا ، عام ٢٠٢٣.

هذا البحث هدفه لبحث النوع من التعليم في قراءة القرآن في المدرسة الابتدائية الإسلامية، سيتو ، تانرانج الجنوبية ، يزهر الأثر من التطبيق في تعليم قراءة القرآن ويكشف عن برامج في تطويره في المستقبل.

هذا البحث يستخدم الطريقة أو الأسلوب النوعي كبحت الميداني . أما المصادر يتصدر بنوعين هما المصدر الأساسي و المصادر الثانوي. أما الجمع المصادر باستخدام الملاحظة , الحوار , والجمع المعلومات.

النتيجة من هذا البحث يدل على أن (١) النوع من التعليم قراءة القرآن BTQ في المدرسة الإسلامية الأمانة ، سيتو، تانرانج الجنوبية له ثلاثة جوانب منها الناحية التخطيط في التطبيق , والملاحظة. (٢) الأثر من التطبيق في التعليم BTQ في المدرسة المذكورة هو أن المدرس يستخدم من خلاله التذكير والتعميق والمراجعة عن علوم القرآن مما سبق درسه المدرس، التقليل العوائق من التلاميذ في دراستهم القرآن ، والتلاميذ أكثر انضباطا , وأكثر صبرا , اعتماد على الذات, يتخلق بأخلاق كريمة وغيرها من الإيجابيات، و (٣) التخطيط في المستقبل في التطوير في تعليم BTQ في المدرسة المذكورة هو الدورة أو التدريب الخاصة لمدرسين BTQ، الزيادة الساعة التدريس BTQ الدعوة على المشاركة لأولياء الأمر للطلاب في هذا

التعليم، التحضير الشهادة BTQ وإعفاء الدفع للدراسة أو إعطاء المنحة للطلاب ،
وهذه الشهادة تكون شرطاً لأخذ الشهادة لدى الطلاب.

الكلمات الرئيسية: تطبيق التعلم، قراءة القرآن وكتابته (BTQ)، ترقية رغبة تعلم
القرآن

PERSEMBAHAN

Saya mempersembahkan Tesis ini kepada kedua orang tua tercinta yang membesarkan dan mendo'akan tiada henti, istriku tercinta yang sabar mendampingi, para guru yang membimbing sepenuhnya serta mendisiplinkan dengan baik, kepada mereka yang mencintai Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. dan Al-Qur'an yang mulia

Siapapun yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam tesis ini, semoga Allah SWT meridhai setiap langkah kalian di jalan kebaikan.

Āmīn

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, sholawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad bin Abdullah yang diutus sebagai pembawa rahmat, atas keluarga serta para sahabatnya.

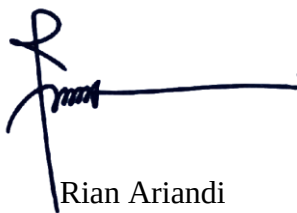
Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan banyak berkah kepada peneliti, baik kecil maupun besar, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang diwajibkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta untuk seluruh mahasiswa, khususnya prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun pokok bahasan yang diteliti adalah *“Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)”*. Dalam penelitian ini, peneliti bukanlah seorang yang ahli namun semua bisa selesai berkat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada di antaranya:

1. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum. sebagai Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik
3. Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A. sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
4. Hj. Muthmainnah, M.A. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A. sebagai Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

6. Dr. Fajar Syarif, M.A. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
7. Dr. Sri Widyastri, M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sekaligus pembimbing Tesis 2
8. Dr. Muh. Ubaidillah Al-Ghifary Slamet, Lc, M.P.I. sebagai pembimbing Tesis 1
9. Seluruh Dosen Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
10. Seluruh staf Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
11. Seluruh Karyawan Perpustakaan Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
12. Sekolah Dasar Islam Al Amanah, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, sebagai tempat penelitian
13. Kedua orang tua, istriku, dan seluruh keluarga tercinta
14. Teman-teman seperjuangan
15. Semua pihak yang mendukung dan membantu dalam penulisan Tesis ini baik secara moril ataupun materil

Tidaklah penelitian ini terlepas dari sebuah kekeliruan dalam penulisan. Oleh karena itu, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan tanggapan yang membangun. Semoga Allah SWT, menjadikan Tesis ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca secara umum, Aamiin.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2023
Penulis



Rian Ariandi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
ABSTRAK BAHASA ARAB	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Pembatasan Masalah	13
3. Perumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Metode Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Jadwal Penelitian	23

3. Data dan Sumber Data	23
4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Analisis Data	29
6. Pengecekan Keabsahan Data	30
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II KAJIAN TEORI	33
A. Hakikat Model Pembelajaran	33
1. Pengertian Model Pembelajaran	33
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran	37
3. Macam-Macam Model Pembelajaran	39
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	62
1. Pengertian Al-Qur'an	62
2. Fungsi Al-Qur'an	64
3. Manfaat Mempelajari Al-Qur'an	69
4. Pengertian Membaca Al-Qur'an	72
5. Pengertian Menulis Al-Qur'an	76
6. Tujuan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an	79
7. Aspek-Aspek Pembelajaran BTQ	83
8. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	85
9. Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an	90
C. Meningkatkan Minat Belajar Siswa	94
1. Pengertian Minat Belajar	94
2. Indikator Minat Belajar	97
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	98
4. Fungsi Minat Belajar	100
5. Upaya Meningkatkan Minat Belajar	101
BAB III OBYEK PENELITIAN	105

A. Sejarah Singkat Berdirinya SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	105
B. Visi dan Misi SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	106
C. Letak dan Keadaan Geografis SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	107
D. Keadaan Guru, Karyawan/Staf, Peserta Didik, dan Struktur Organisasi SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	108
E. Muatan Kurikulum SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	113
F. Sarana dan Prasarana SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	114
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
A. Analisis Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	118
1. Aspek Perencanaan	118
2. Aspek Pelaksanaan	130
3. Aspek Evaluasi	144
B. Implikasi dari Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	149
C. Rencana Pengembangan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan	166
BAB V PENUTUP	175
A. Kesimpulan	175
B. Saran	176

DAFTAR PUSTAKA	179
Lampiran-Lampiran	189
Curriculum Vitae	214

DAFTAR TABEL

1.1	Pedoman Observasi	25
1.2	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	26
1.3	Pedoman Wawancara Guru Baca Tulis Al-Qur'an	26
1.4	Pedoman Wawancara Peserta Didik	28
2.1	Sintaks Model Pembelajaran Kontekstual	57
2.2	Perbedaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Tradisional .	60
3.1	Data Guru SD Islam Al Amanah	108
3.2	Daftar Karyawan/Staf SD Islam Al Amanah	112
3.3	Rekapitulasi Peserta Didik T.P 2022/2023	112
3.4	Data Ruang Belajar	114
3.5	Data Ruang Kantor	114
3.6	Data Ruang Penunjang	115
4.1	Langkah-Langkah Pembelajaran	124
4.2	Nilai Akhir BTQ Kelas IV.A	158
4.3	Nilai Akhir BTQ Kelas IV.B	159
4.4	Nilai Akhir BTQ Kelas IV.C	160
4.5	Nilai Akhir BTQ Kelas IV.D	161

DAFTAR GAMBAR

4.1	Buku Pedoman Pembelajaran BTQ dan Buku Metode <i>Iqra'</i>	127
4.2	Mushaf Al-Qur'an dan Juz 'Amma	128
4.3	Media Visual Diam	128
4.4	Proses Pembelajaran BTQ	134
4.5	Proses pembelajaran baca Al-Qur'an	135
4.6	Tutor Teman Sebaya	143
4.7	Lembar Penilaian Qiro'atil Qur'an dan Kartu Penilaian Membaca Iqra'	145
4.8	Prestasi Peserta Didik dalam Bidang Al-Qur'an	164

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-

ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Ṣād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
هـ	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

2. Konsonan rangkap karenan tasydīd ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. Tā' marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرى	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	ḍammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	Ā
----	---------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	fathah + yā mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	kasrah + yā mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	fathah + yā mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	kasrah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شك رت	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمش	ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, pedoman pokok dalam menjalani kehidupan sosial, landasan dasar dalam menghadapi segala urusan. Setiap problematika kehidupan baiknya dikembalikan dan dicarikan relevansi serta jawabannya dalam Al-Qur'an. Karena itu, semestinya umat Islam mempelajari, memahami, dan mengamalkan isinya. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, berisi konsep-konsep ajaran dan sistem hidup yang sangat luar biasa. Segala aspek kehidupan manusia diatur dan diarahkan oleh Al-Qur'an.¹ Jadi tetap berpegang teguhlah pada Al-Qur'an, jika seorang muslim ingin selamat dunia dan akhirat.

Akan tetapi realita yang terjadi dalam kehidupan nyata, masih banyak dijumpai masyarakat yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jangankan untuk menghayati dan memahami isi kandungan Al-Qur'an, untuk membacanya saja masih sulit bahkan terbata-bata. Hal ini merujuk pada hasil survei kemampuan baca Al-Qur'an, yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Banten menunjukkan bahwa yang bisa membaca Al-Qur'an 87,6 persen sedangkan yang belum bisa membaca berada diangka 12,4 persen.² Sulitnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar barangkali menjadi persoalan besar bagi umat Islam saat ini.

¹ Asrowi, "Psikologi Dan Al-Qur'an Solusi Permasalahan Di Era Globalisasi", dalam *Jurnal Aksioma Al-Asas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1 No.2 2020, h. 118

² <https://www.radarbanten.co.id/mengaji-identitas-orang-banten-yang-memudar/17-11-2018>, diakses tanggal 05 Mei 2023 jam 17:12:05

Manusia sebagai makhluk Allah SWT, memiliki berbagai potensi dasar yang dibawa semenjak lahir. Dengan totalitas potensi yang dimilikinya manusia bisa melakukan segala aktivitas dalam upaya menjaga kelangsungan hidupnya. Potensi manusia yang dibawa semenjak lahir harus dikembangkan hingga batas maksimal, agar manusia bisa melaksanakan tugasnya sebagai *abd Allah* dan *khalifah Allah*. Perkembangan tersebut bisa dilakukan di antaranya melalui pendidikan.

Satu di antara aspek penting dalam pendidikan Islam adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Rosulullah SAW, secara mutawatir melalui perantara malaikat Jibril. Yang memberi petunjuk serta menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT bagi yang membacanya. Kemudian Al-Qur'an terhimpun dalam mushaf yang diawali surah al-Fatihah serta diakhiri dengan surah An-Nas. Al-Qur'an juga terpelihara dari segala bentuk perubahan, dari generasi ke generasi baik secara tulisan maupun lisan.³

Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an bukan perkataan Nabi Muhammad SAW, malaikat Jibril, juga manusia.⁴ Sebagai kitab suci dan sumber pedoman ideal bagi umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya mengatur interaksi manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*), akan tetapi mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minan nas*), selain itu juga mengatur hubungan manusia dengan alam (*hablum minal alam*). Diturunkannya Al-Qur'an sebagai pedoman umat islam khususnya, tentu perlu dibaca, dikaji, dihayati, dan kemudian diterapkan isi kandungannya. Al-Qur'an harus dipelajari sejak usia dini, mulai dari

³ Ainun Rafiq Shahih Tamhid, *Apa itu al-Qur'an*, Imam As-Syuyuthi, (Jakarta: Gema Insan, 2002), h. 15

⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2017), h. 13

mengetahui cara membacanya, menghafalkannya, kemudian memahami ayat-ayatnya, untuk menunjukkan kedekatan kita dengan Allah SWT.

Al-Qur'an oleh umat Islam diyakini sebagai firman Tuhan yang berisi semua petunjuk dan ajaran Tuhan serta mencakup semua aspek kehidupan manusia. Besarnya manfaat Al-Qur'an, maka tidak mengherankan jika seluruh umat Islam dianjurkan untuk memahami dan mempelajari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat memperoleh pelajaran berharga darinya. Bahkan Muhammad Abduh, yang dikutip Rif'at Syauqi Nawawi, mengatakan bahwa kecemerlangan Islam bisa tertutup (*mahjub*) oleh kebodohan umat Islam, antara lain karena ketidaktahuan mereka akan ajaran Tuhan dalam Al-Qur'an.⁵

Mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilaksanakan oleh setiap muslim. Bagaimana tidak, ayat pertama yang diturunkan kepada Rosulullah SAW dan tertulis indah di dalam Al-Qur'an merupakan perintah membaca, firman Allah SWT:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq [96]:1-5).

Sebagian besar ulama sepakat bahwa wahyu Allah SWT, yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, adalah surat Al-‘Alaq. Secara eksplisit awal surah Al-'Alaq dengan jelas dan terang memerintahkan untuk membaca tentang bagaimana Allah SWT

⁵ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Tangerang: WNI Press, 2009), h.

menciptakan manusia? Manusia sendiri adalah makhluk Allah SWT, diciptakan dalam keadaan sempurna dari segala sisi.

Sayyid Quthb sebagaimana mengutip Ibnu Katsir dalam tafsirnya menerangkan kandungan awal surat Al-‘Alaq adalah bagaimana Allah SWT memuliakan manusia.⁶ Di antara kemuliaan yang Allah SWT berikan kepada manusia adalah manusia diberikan potensi untuk mengetahui. Di sisi lain M. Quraish Shihab menerangkan bahwa kata *iqra'* berarti menghimpun.⁷ Jadi, tidak ada suatu keharusan berbentuk teks sebagai obyek bacaan. Dengan demikian, secara implisit perintah membaca dapat dipahami dengan makna yang seluas-luasnya, sehingga kata *iqro'* dalam konteks pengetahuan modern bisa diartikan menyampaikan, menelaah, memahami, menanggapi, mendalami, meneliti, menganalisis dan mendeskripsikan.

Lebih lanjut M. Quraish Shihab menjelaskan, bahwa dalam tata bahasa arab kata *iqro'* merupakan bentuk imperatif (perintah) yang audiennya saat itu adalah Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW, diperintahkan untuk membaca agar hatinya stabil. Kata itu sepertinya menyiratkan, bacalah wahyu Ilahi yang akan segera banyak engkau terima, dan baca juga alam serta masyarakatmu.⁸ Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan atas nama Tuhan yang selalu membimbing dan memeliharamu serta telah menciptakan seluruh makhluk.

⁶ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an*, Penerjemah As'ad Yasin dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 305

⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2013), cet 1, h. 261

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), cet 3, h. 392

Membaca membantu manusia menjadi lebih saleh, beradab, berbudaya, dan berilmu, yang memajukan peradaban manusia. Manusia telah memiliki kapasitas untuk belajar dan keinginan untuk belajar sejak kelahirannya. Agar memenuhi syarat untuk mengatur dunia, manusia mempelajari apa yang perlu dipelajari dan mengetahui apa yang perlu diketahui. Mengambil gagasan ini sebagai titik awal, Islam benar-benar agama yang mendorong pemeluknya untuk belajar dan maju. sehingga dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Islam adalah agama yang menekankan ilmu pengetahuan, peradaban, budaya, masyarakat, ekonomi, dan politik, dengan akhlak dan kemanusiaan sebagai puncaknya, selain iman dan syariah.

Agar lebih mudah dibaca, Al-Qur'an telah dituliskan ke dalam bahasa latin oleh sejumlah kelompok individu. Hal ini tidak sepenuhnya salah, namun persoalan yang mengemuka kemudian adalah adanya perbedaan antara bunyi huruf Arab yang dibaca langsung dengan huruf Arab dengan yang telah ditransliterasi menjadi huruf latin dalam hal *makhrojnya*. Karena jika salah dalam pengucapannya akan fatal dan bisa merubah arti dari ayat yang dibaca. Maka untuk meminimalisir fenomena tersebut diperlukan guru yang fasih dalam mengetahui perbedaan tersebut.⁹ Sehingga jalan yang paling aman mempelajari Al-Qur'an dengan baik adalah belajar dengan guru yang fasih dalam membaca Al-Qur'an, agar tidak terjadi kesalahan dalam menyebut karakter hurufnya (*makhroj*), sehingga tidak berakibat merubah maknanya.

Bahkan satu di antara beberapa aspek pendidikan agama yang masih kurang mendapatkan perhatian adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya dewasa ini, sebagian orang tua lebih fokus pada

⁹ Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), cet I, h. 1

pendidikan umum sehingga kurang memperhatikan pendidikan agama, utamanya dalam hal keterampilan membaca Al-Qur'an. Sehubungan dengan hal itu, diperlukan upaya untuk mengantisipasi umat Islam ke depan agar tidak banyak lagi yang buta huruf Al-Qur'an.

Dalam pendidikan Al-Qur'an khusus pada bagian cara membacanya, perlu dimulai sejak dini dari lingkup keluarga. Lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua yang membiasakan anaknya untuk membaca serta mempelajari Al-Qur'an secara baik di rumah, kemungkinan besar akan turut membantu anak dapat membaca dan memahami Al-Qur'an lebih cepat daripada anak yang tidak dibiasakan orang tuanya membaca serta mempelajari Al-Qur'an di rumah. Dengan kata lain, orang tua menjadi pendidik pertama dan utama karena mereka ditakdirkan menjadi orang tua dari anak yang dilahirkannya.¹⁰ Oleh karena itu, mau tidak mau mereka harus menjadi penanggung jawab pertama dan utama.

Dalam bidang sosiologi pendidikan, tujuan utamanya adalah peserta didik dan lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial tentunya dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Sosiologi pendidikan tidak hanya membahas tujuan, kurikulum, dan metode pendidikan, tetapi sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu kategori sosial siswa terkait dengan sikap orang tua sebagai penunjang utama dalam keluarga. Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak.¹¹ Secara tidak langsung, otak anak merekam segala hal yang menjadi kebiasaan sehari-hari.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet 7, h. 155

¹¹ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", dalam *Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, Vol.2 No.2 2020, h. 144

Anak-anak sangat membutuhkan motivasi dan dorongan dari orang tua mereka. Sebagian besar anak-anak zaman sekarang menganggap Al-Qur'an tidak penting atau bahkan menganggap Al-Qur'an hanya kitab biasa-biasa saja, sehingga mereka malas untuk membacanya. Al-Qur'an hanyalah hiasan di dalam rumah tanpa sesekali dibaca. Ditambah lagi anak-anak zaman sekarang rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game, sehingga tak jarang mereka menunda atau bahkan sampai meninggalkan sholat. Kondisi demikian membuat anak-anak tidak menyempatkan diri untuk mengaji atau mempelajari cara membaca Al-Qur'an.

Maka dari itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung dan mendorong anak agar mau belajar membaca Al-Qur'an sebagai modal awal dalam memahami dan kemudian mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Orang tua sebaiknya tidak hanya memerintahkan anaknya supaya mau mempelajari Al-Qur'an saja, hal yang demikian bukanlah sesuatu yang buruk meskipun masih belum cukup. Alangkah lebih baiknya jika orang tua juga memberikan contoh atau teladan dirumah agar anak semakin termotivasi karena orang tua menunaikan tugasnya sebagai pendidik pertama dan utama.

Selain peran orang tua, lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah juga harus terlibat dalam mempersiapkan generasi yang pandai membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Sekolah harus memperhatikan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dan memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah karena pentingnya. Selain itu, guru adalah orang yang dianggap memiliki peran penting dalam mengelola pendidikan dan dapat membantu orang tua menciptakan generasi yang baik untuk membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an.

Guru merupakan bagian dari aspek strategis pendidikan, pendidikan tidak lepas dari peran guru. Guru juga biasa disebut ujung tombak dalam proses pendidikan yang mengantarkan siswa menuju gerbang kesuksesan. Karena pentingnya hal tersebut, Nana Syaodih Sukmadinata, sebagaimana dikutip Abuddin Nata, “Kalau tidak ada kurikulum tertulis, tidak ada ruang kelas dan fasilitas belajar lainnya, tetapi ada guru, pendidikan tetap bisa berjalan.”¹²

Guru merupakan agen yang dituntut untuk kreatif dalam segala hal utamanya dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan mampu memberikan yang terbaik kepada siswa, karena bersentuhan langsung dalam aktivitas belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menyampaikan pembelajaran dengan jelas dan menyenangkan, penggunaan metode juga perlu disesuaikan dengan kondisi siswa, agar siswa termotivasi dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah.

Dalam kegiatan mengajar diperlukan berbagai cara untuk memudahkan penyajian materi agar mudah dipahami siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di antaranya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan metode yang benar. Prinsip yang dapat digunakan ketika menerapkan metode ini adalah pengajaran disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik.¹³

¹² Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Daras/Ajar, 2005), h. 127

¹³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 11

Guru merupakan sosok yang sangat penting di dalam kelas, namun yang terjadi di lapangan masih ada guru yang tidak memperhatikan kedisiplinan. Tidak jarang kelas terlihat kosong tidak ada proses belajar mengajar karena ketidakhadiran guru, atau guru datang tetapi terlambat masuk kelas sehingga suasana di dalam kelas menjadi gaduh, ada yang meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir. Padahal disiplin adalah ketaatan dan kesadaran individu terhadap aturan atau peraturan, norma-norma sosial yang berlaku di perusahaan atau lembaga.¹⁴ Hal ini sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, terutama kedisiplinan guru dalam mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, misalnya datang lebih awal atau paling tidak tepat waktu agar pembelajaran lebih efektif karena tidak terlambat.

Selain masalah kedisiplinan, masalah lainnya adalah kompetensi guru yang masih perlu dikembangkan. Padahal jika merujuk pada Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1), setidaknya ada empat kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru profesional yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁵ Tugas guru selama pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan memahami siswa dengan berbagai keunikannya sehingga dapat membantu mereka menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar.¹⁶ Dalam hal ini, guru harus mengetahui berbagai model pengajaran yang efektif agar dapat

¹⁴ Hasibuan Malayu, *Managemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 30

¹⁵ Lampiran Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*

¹⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 8, h. 21

membimbing siswa secara optimal. Misalnya dalam hal perencanaan, guru harus menyiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun pada kenyataannya, entah mengapa, banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak mempersiapkan saat akan mengajar sehingga guru mengajar tanpa persiapan. Akibatnya, ada sikap guru yang tidak profesional, belum menerapkan perannya dalam pendidikan secara efektif, kemudian kurangnya manajemen dalam mengajar hingga hasilnya tidak maksimal. Mengenai keberhasilan dalam proses pengajaran sangat dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif meliputi ketepatan waktu mengajar atau tidak terlambat datang ke kelas, menggunakan variasi pembelajaran, memperbaiki metode pengajaran, efisien dalam mengajar dan sebagainya. Sedangkan perilaku siswa yang efektif meliputi motivasi belajar, minat belajar, disiplin, semangat belajar, rasa ingin tahu yang tinggi dan sikap yang baik.

Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan dasar atau kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, dengan keterampilan atau kemampuan dasar tersebut, ia diharapkan mampu memahami dan menanamkan isi kandungan Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, siswa dibimbing untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam ajaran Islam.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu peran penting pendidikan Islam atau pendidikan Al-Qur'an adalah membangun karakter dan kepribadian manusia (peserta didik). Secara substansial, pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki kontribusi untuk

mendidik siswa dengan dorongan dan motivasi untuk menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti akhlak, akidah, dan ibadah. Hal ini tentunya sesuai dengan karakteristik profil pelajar pancasila yang digaungkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, kebhinnekaan global, gotong royong, mandiri, penalaran kritis, dan kreatif.¹⁷

Sekarang di sekolah baik ditingkat dasar dan menengah mulai mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan berbagai metode seperti: Iqra, Ummi, Tilawati, Qira'ati, dan lain sebagainya. Sehingga guru Al-Qur'an harus pintar-pintar menggunakan metode ini. Tujuannya adalah untuk membantu dan memudahkan siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta mendorong siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Namun terkadang masih ada guru yang belum menguasai teknik dan strategi pembelajaran sehingga dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dianggap sama saja, monoton, dan kurang menarik. Keterbatasan tersebut tidak hanya karena kemampuan guru, tetapi juga karena faktor lain seperti kondisi siswa, fasilitas yang tersedia, dukungan media dan lain-lain.

Di samping itu, opsi lain agar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di kelas tidak dianggap monoton dan kurang menarik yaitu dengan kontekstualisasi pembelajaran. Kontekstualisasi pembelajaran merupakan sebuah model pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan di dalam maupun di luar ruang kelas, model pembelajaran kontekstual mengupayakan pengalaman

¹⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022), h. 2

belajar lebih relevan dan berarti bagi peserta didik dalam membangun pengetahuan. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan hanya menerima transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik sebagaimana terjadi pada pembelajaran tekstualitas.

Mempelajari Al-Qur'an atau membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah-sekolah saat ini dirasa masih belum memberikan dampak yang besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Faktor penyebabnya adalah alokasi waktu belajar yang dianggap kurang. Tidak sedikit sekolah yang menggabungkan pembelajaran Al-Qur'an dengan pendidikan agama sehingga siswa tidak sempat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an atau membaca dan menulis Al-Qur'an perlu diberikan waktu yang cukup, karena belajar Al-Qur'an memerlukan waktu yang baik dan ideal untuk mendapatkan hasil yang maksimal juga.

Terkait beberapa masalah di atas, peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) SDI Al Amanah Setu, Tangerang Selatan, kemudian mengetahui dampak yang timbul dari penggunaan model pembelajaran tersebut sehingga jika terdapat kendala bisa segera dievaluasi selanjutnya diperbaiki. Di samping itu, SDI Al Amanah menyelenggarakan dan mengintegrasikan pembelajaran BTQ ke dalam kurikulum, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Islam Al Amanah ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti memberikan judul Tesis ini yaitu **“Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa (Studi Di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar pembahasan lebih terarah, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih rendah
- b. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an
- c. Kedisiplinan guru dalam mengajar masih rendah
- d. Kemampuan guru dalam menerapkan teknik dan strategi pembelajaran masih rendah
- e. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar
- f. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal
- g. Pembelajaran masih bersifat tekstual
- h. Waktu belajar baca tulis Al-Qur'an yang tersedia masih kurang
- i. Adanya model pembelajaran BTQ
- j. Implikasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
- k. Perlunya upaya pengembangan pembelajaran BTQ agar ke depan lebih maju

2. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah tersebut, agar penulis fokus pada topik yang sudah penulis tentukan, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022-2023, bulan Juni 2022 s.d Juli 2023.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Al Amanah yang terletak di jalan Amd Babakan Pocis, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

3. Obyek penelitiannya yaitu pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) di kelas IV

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu,

- a. Apa kontekstualisasi yang dilakukan pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan?
- b. Bagaimana implikasi dari kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan?
- c. Bagaimana rencana pengembangan model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan untuk ke depannya?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai bentuk tanggungjawab dan bernilai ilmiah dari sebuah penelitian, maka harus memiliki tujuan yang jelas. Setiap penelitian selalu memiliki tujuan tertentu yang dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Merujuk pada latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.
2. Untuk mengungkapkan implikasi dari kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan minat belajar Al-

Qur'an siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

3. Untuk mengungkapkan rencana pengembangan model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan untuk ke depannya.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai sebuah penelitian ilmiah, penulis berharap analisa dari penelitian ini bisa bermanfaat dan berguna. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis,

Secara teori manfaat penelitian ini adalah:

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan, dan tambahan keilmuan mengenai kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
- b. Menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain mengenai kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta dampak penerapannya untuk bahan evaluasi
- c. Dengan mengetahui rencana pengembangan model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk ke depannya, kemungkinan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berpeluang besar dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an peserta didik

2. Secara praktis,

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Dengan mengetahui model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dapat memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik dalam menyerap pembelajaran

- b. Mengetahui implikasi dari kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap minat belajar Al-Qur'an peserta didik
- c. Menjadi inspirasi bagi sekolah lain melalui rencana pengembangan model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai kajian awal dalam proses pembahasan tesis ini serta untuk menunjukkan bahwa penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis belum pernah diteliti dalam konteks yang sama. Adapun penelitian terdahulu tentang efektifitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menjadi bahan kajian pustaka dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Yasinta Azizah dkk, dalam jurnal yang berjudul "Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Miftahul Jannah Cijantung," pada tahun 2022.¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sifatnya mendetail, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang subjek penelitian. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket/kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 70 peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Jannah

¹⁸ Yasinta Azizah dkk, "Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Miftahul Jannah Cijantung", dalam *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol.6 No.1 2022, h. 180

Cijantung Jakarta Timur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60%.

Dari total sampel yang diambil sebanyak 60%, peserta didik yang dapat membaca Al-Qur'an sebesar 36,39%, sedangkan yang dapat membaca Al-Qur'an cukup lancar sebesar 45,48%. Sementara itu, jumlah siswa yang lancar menulis menyambung huruf Hijaiyah dalam satu kata tanpa melihat teks sebanyak 34,09%. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan mendukung keberhasilan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas A/B MI Miftahul Jannah Cijantung Jakarta Timur.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, angket/questioner. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada lokasi penelitian serta pokok permasalahan yang dibahas, di mana penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an hadits. Sementara penulis meneliti bagaimana kontekstualisasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an siswa.

2. Penelitian Anisa Nurazizah, Dewi Kustanti, jurnal berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran," pada tahun 2021.¹⁹

¹⁹ Anisa Nurazizah, Dewi Kustanti, jurnal berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran," dalam *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1 No.47 2021, h. 58

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*). Tujuan dari penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat anak dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan pembelajaran dalam hal ini dilakukan dengan metode KKN Sisdamas.

Secara definitif, KKN Sisdamas merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis, dan berkelanjutan. Melalui aksi nyata dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Mawi, melaksanakan kegiatan perlombaan hafalan ayat suci Al-Qur'an, mengadakan kegiatan pembuatan petunjuk untuk membaca Al-Qur'an dan Iqra dengan menggunakan kreasi seni lipat origami, memberikan fasilitas tambahan yang memadai berupa Al-Qur'an dan buku Iqra.

Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*). Sementara penulis menggunakan observasi empiris, wawancara, serta dokumentasi.

3. Penelitian N. Atiyah, jurnal berjudul “Pengembangan Metode Iqra Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Rancailat Cikande Serang,” pada tahun 2021.²⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi secara berkala, wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat, dokumentasi setiap kegiatan, dan penggunaan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode iqra terpadu dalam pembelajaran baca tulis Al Quran di SDN Rancailat berada pada kategori “baik”. Pengembangan metode Iqra terpadu dapat meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran di kalangan siswa SDN Rancailat Bakung Kecamatan Cikande dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini dibuktikan dengan besarnya antusiasme yang ditunjukkan para siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis Al Quran di SDN Rancailat.

Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, angket/quetioner. Meskipun penelitian yang penulis lakukan sama-sama terhadap anak usia sekolah dasar akan tetapi lokasi penelitian yang penulis pilih berbeda. Perbedaan lainnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, penelitian ini menguji seberapa besar metode iqra terpadu dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur’an pada siswa kelas tinggi. Sementara penulis meneliti sejauh mana efektifitas kontekstualisasi

²⁰ N. Atiyah, jurnal berjudul “Pengembangan Metode Iqra Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Rancailat Cikande Serang,” dalam *Jurnal Qathruna*, Vol.8 No.2 2021, h. 125

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an siswa.

4. Penelitian Moh. Khoirul Anam, dalam tesis berjudul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Khalifah IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten,” pada tahun 2021.²¹

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui penggunaan metode Tilawati pada masa pandemi Covid-19 di SD Khalifa IMS Pondok Aren Tangerang Selatan Banten. Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskripsi analitis, yang bertujuan untuk menyajikan data dari berbagai sumber secara sistematis kemudian menganalisisnya secara cermat untuk memperoleh hasil seperti kesimpulan yaitu penggunaan alat peraga yang diterapkan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Khalifa IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten dilaksanakan dengan sangat efektif. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bertujuan untuk menyelidiki secara intensif latar belakang situasi terkini dan interaksi sosial individu, kelompok, dan lembaga terkait dengan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.

Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa

²¹ Moh. Khoirul Anam, tesis berjudul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Khalifah IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten,” (Tesis tidak diterbitkan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam Program Pascasarjana Intitut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), h. 16

observasi, wawancara, dokumentasi, instrumen/kuesioner. Penelitian yang penulis lakukan sama-sama terhadap anak usia sekolah dasar akan tetapi lokasi penelitian yang penulis pilih berbeda. Perbedaan lainnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui penggunaan alat peraga metode tilawati pada masa pandemi covid-19, sebagaimana yang sudah disebutkan di atas. Sementara penulis meneliti sejauh mana efektifitas kontekstualisasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an siswa.

5. Penelitian Fitriyah Mahdali, jurnal berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” pada tahun 2020.²²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field search*), karena peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menyelidiki lebih lanjut fakta-fakta yang ditemukan sebelumnya. Obyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 1 Malang. Sedangkan populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa/i MAN 1 Malang yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Adapun Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball* sampling. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menggali sesuatu yang baru berupa pengelompokan gejala, fakta dan penyakit tertentu.²³ Adapun teknik

²² Fitriyah Mahdali, jurnal berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” dalam *Mashdar: Jurnal Studi al-Quran dan Hadis*, Vol.2 No.2 2020, h. 143

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 245

yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Secara keseluruhan penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, mulai dari jenis penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan, dan analisis data. Namun, tetap terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari lokasi penelitian serta pokok permasalahan yang dibahas, di mana penelitian ini menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MAN 1 Malang yang ada di kecamatan Gondanglegi dari sudut pandang sosiologi pengetahuan. Sementara penulis meneliti sejauh mana efektifitas kontekstualisasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an siswa-siswi SD Islam Al Amanah yang ada di kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif yang dilakukan agar paham tentang apa yang dialami dengan cara menjelaskan dan menggambarkannya dalam bentuk bahasa ataupun kata-kata.²⁴ Contohnya sebuah tindakan, pendapat, dan lainnya.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* atau termasuk bagian penelitian yang pelaksanaannya dilapangan,²⁵ yakni suatu aktivitas pengamatan dan peneliti ikut secara langsung

²⁴ Putri Rahmayani, dkk., "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Teladang Gebang", dalam *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol.1 No.2, 2021, h.4

²⁵ Ali Akbar dan Hiyatullah Ismail, "Metode Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar", dalam *Jurnal Ushuluddin*, Vol.24 No.01, Januari-Juni, 2016, h. 91

agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan suatu peristiwa, obyek, kenyataan, dan lainnya yang akan dimuat dalam sebuah narasi.

Oleh sebab itu, data deskriptif bertujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena ataupun setting sosial. Peneliti menggunakan metode ini karena hanya memaparkan situasi atau peristiwa atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau memprediksi.

2. Jadwal Penelitian

No	Penelitian	Masa Penelitian				
		Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
1	Bab I					
2	Bab II					
3	Bab III					
4	Bab IV & Bab V					
5	Ujian Tesis					
6	Perbaikan Tesis					

3. Data dan Sumber Data

Sebuah data dalam penelitian adalah kumpulan informasi-informasi yang didapat dari sebuah pengamatan, jika hal tersebut diperoleh namun belum diolah lebih jauh maka bisa menjadi sebuah fakta atau anggapan. Dalam penelitian kualitatif bisa berupa narasi, ucapan, dan lainnya yang bukan menunjukkan hitung-menghitung (statistik) pada kuantitatif.

Bagi peneliti, pengetahuan terhadap macam-macam sumber data dalam meneliti adalah aspek yang paling utama, sebab kebenaran dalam menyeleksi akan menetapkan sebuah data yang didapat

menjadi bermutu dan tepat. Jadi, sumber data adalah dari mana asal data diperoleh atau merupakan perantara untuk mendapatkan sebuah data. Seperti apapun menariknya sebuah data jika tidak ada sumbernya maka tidak akan mempunyai makna, tidak bisa diterima apalagi diteliti.

Dan sumbernya yang digali pada penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan sekunder:²⁶

a. Data Primer

Data primer ialah data utama atau basis yang digunakan dalam penelitian yang dijelaskan langsung oleh sumber utamanya. Maka dalam penelitian ini, informasi yang didapat dari narasumber atau responden meliputi: 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru BTQ, dan 4 orang peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau jurnal, data-data yang diperoleh berupa dokumen, arsip-arsip penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Seperti dokumentasi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan, sarana dan prasarana, visi-misi dan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

- a. Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan membuat pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif

²⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 4

atau nonpartisipatif.²⁷ Di sini peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif karena meneliti secara langsung atau terlibat pada situasi yang diamati sebagai sumber data. Adapun beberapa hal yang peneliti observasi di antaranya:

1) Pedoman Observasi:

Tabel 1.1 Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati
1	Pengamatan mengenai letak geografis Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan
2	Pengamatan proses kegiatan belajar-mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sekolah Dasar Islam Al Amanah
3	Pengamatan kegiatan di luar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) a. Muroja'ah pagi b. Shalat Dhuha c. Shalat Zuhur berjama'ah d. Do'a bersama (Guru dan Siswa) setiap jum'at pagi e. Ekstrakurikuler Tahfizh

b. Wawancara/interview, adalah tanya jawab antara peneliti dan narasumber agar memperoleh informasi baik dengan lisan langsung, video, maupun audio, narasumber diberikan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.²⁸ Sebagaimana penelitian ini, peneliti mewawancarai 7 orang narasumber yang terdiri dari

²⁷ Umi Intiha'ul Habibah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di Smp Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik)", dalam *Sosial Teknik: Jurnal Syntax Admiration*, vol. 2 No. 4, April 2021, h. 704

²⁸ Adam Mudinillah dan Amelia Putri, "Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat", dalam *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, Vol. 7 No.2, 2021, h. 4

kepala sekolah, 2 guru BTQ, dan 4 peserta didik kelas 4. Adapun beberapa hal yang akan peneliti tanyakan kepada narasumber di antaranya terkait bagaimana tahapan pembelajarannya, apa dampak dari penggunaan model pembelajaran yang telah dipraktikan, jumlah guru yang mengajar, tujuan pembelajaran, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Untuk lebih rincinya bisa dilihat pada pedoman wawancara berikut ini:

1) Pedoman Wawancara

a) Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 1.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1	Apa yang melatar belakangi adanya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Al Amanah ini?
2	Berapa orang total keseluruhan guru yang mengajar Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Al Amanah ini?
3	Apa harapan anda mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini?
4	Apa yang bisa anda lakukan untuk meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?

b) Pedoman Wawancara Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Tabel 1.3 Pedoman Wawancara Guru Baca Tulis Al-Qur'an

No	Pertanyaan
1	Apa tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang anda ajarkan?
2	Berapa jam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?
3	Berapa orang guru Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?

4	Apa saja perangkat pembelajaran atau sarana prasarana yang dipersiapkan sebelum berlangsungnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
5	Apa target pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?
6	Apa seluruh peserta didik diharuskan mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
7	Apa bahan ajar dan isi yang disampaikan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
8	Bagaimana tahapan pembelajarannya?
9	Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?
10	Mengapa memilih metode Iqra' dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?
11	Sejauhmana keefektifan penggunaan metode Iqra'?
12	Apa kelebihan metode Iqra dibanding metode yang lain?
13	Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran BTQ?
14	Bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
15	Apakah kendala dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
16	Bagaimana upaya anda dalam membantu mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran?
17	Bagaimana cara anda menaikkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
18	Apa dampak yang anda rasakan dari penggunaan model

	pembelajaran yang telah dipraktikan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
19	Apa rencana anda berikutnya untuk mengembangkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?

c) Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 1.4 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
2	Apa kesulitan yang kamu hadapi saat mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
3	Iqra jilid berapa yang saat ini kamu sedang pelajari?
4	Apa yang kamu lakukan saat mengalami kesulitan ketika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
5	Apakah sepulang sekolah kamu mengikuti kegiatan mengaji di tempat lain?
6	Apa manfaat yang kamu dapat setelah belajar BTQ?
7	Apakah orang tua di rumah mengajari kamu membaca Al-Qur'an?
8	Apa harapan kamu setelah mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?

- c. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun hasil karya yang monumental dari seseorang, misalnya transkrip majalah notulen rapat, catatan buku, prasasti, agenda, surat kabar, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang peneliti dapatkan di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan berupa arsip, dokumen yang

berkenaan, sarana-prasarana, dengan gambaran umum lokasi, sejarah singkat berdirinya sekolah tersebut dan lainnya.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah wajib yang dilakukan oleh seorang peneliti,²⁹ karena tanpa analisis hanya akan membuat sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti maka dengan analisis itulah yang menjadi akar pengetahuan baru atau perkembangan ilmu sebelumnya.

Jadi, teknik analisis data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dari data-data yang sudah dikumpulkan selama proses penelitian dengan cara menganalisis dan mengamati maupun menyimpulkan data-data yang diperoleh.

Di sini, peneliti memakai analisis data menurut Miles dan Huberman, yakni pengamatan yang dilaksanakan secara kontinu atau bertahap sampai selesai sebagaimana yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses perangkuman, pengiktisaran, atau penyeleksian terhadap data yang terkumpul, sehingga masing-masing data tersebut dapat dikategorisasikan, difokuskan, atau disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.³⁰ Dari sumber lain dijelaskan bahwa reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan, diringkas, dan disistematiskan agar mudah dipahami dan dicermati. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 235

³⁰ Sanapiah Fasial, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), cet 5, h. 258

dari penelitian dapat diverifikasi.³¹ Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan Kontekstualisasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Data disajikan ke dalam bentuk uraian yang singkat berbentuk teks naratif, bisa juga menggunakan matriks, jaringan, dan bagan,³² Tujuannya untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan.

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik adalah penemuan-penemuan baru, dan penemuan-penemuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum tergambar sebelumnya atau kurang jelas atau tidak terlihat sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melakukan presentasi data terlebih dahulu dengan menuliskan data-data yang berhasil didapatkan dari wawancara yang mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, di samping hasil dari observasi di lingkungan Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

6. Pengecekan Keabsahan Data

³¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 193

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 408

Alat bantu untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pemakaian banyak penyelidikan atau peninjauan, banyak data, metode, maupun sumber, yang digunakan untuk pembenaran,³³ atau bisa juga disebut pencampuran dari berbagai cara mengenai sumber yang sudah ada.

Triangulasi tidaklah digunakan sebagai alat untuk membuktikan namun hanya alternatif pada pembuktian saja, maka semua yang telah dikumpulkan dapat dipastikan kebenarannya.

Di sini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Untuk triangulasi ini peneliti bisa membandingkan data dari hasil wawancara dengan guru, dan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik.

Pada hasil penelitian yang meliputi analisis model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang digunakan SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implikasi atau dampak penggunaan model pembelajaran tersebut serta rencana pengembangan ke depannya.

³³ Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi, "Implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an", dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.6 No.1, Juni 2021, h.3

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum tesis ini, peneliti mendeskripsikan dalam sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam tesis ini, penulis merujuk kepada “Buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta edisi revisi tahun 2021.”³⁴ Dalam penelitian ini memuat 5 bab pembahasan, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori. Pada bab ini membahas hakikat model pembelajaran, pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, serta meningkatkan minat belajar Al-Qur’an siswa.

BAB III Obyek Penelitian. Bab ini memuat obyek penelitian dalam hal ini SDI Al Amanah kecamatan Setu, yang terdiri dari letak keadaan geografis, sejarah, visi-misi, keadaan guru, peserta didik, karyawan, sarana-prasarana, kegiatan belajar mengajar, tujuan, rencana pengembangan, dan muatan kurikulum Sekolah Dasar Islam Al Amanah Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memuat hasil penelitian yang meliputi analisis model pembelajaran kontekstual pada pelajaran baca tulis Al-Qur’an yang diterapkan SDI Al Amanah dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dampak atau implikasi penggunaan model pembelajaran kontekstual tersebut serta rencana pengembangan ke depannya.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

³⁴ Huzaemah T. Yanggo, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 1-125

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Kecamatan Setu, Tangerang selatan ada 3 yaitu: *pertama*: Perencanaan (Penugasan guru, memberi arahan guru agar maksimal dalam mengajar, menetapkan tujuan, membuat perangkat perencanaan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, dan menentukan target yang akan dicapai). *Kedua*: Pelaksanaan (Memberikan motivasi kepada peserta didik, melaksanakan tahapan proses belajar, menetapkan materi pada tiap-tiap pertemuan, menerapkan metode yang sudah ditentukan, dan menerapkan metode tutor teman sebaya). *Ketiga*: Evaluasi (Melaksanakan pengawasan proses pembelajaran, melaksanakan pemeriksaan hasil pembelajaran, dan menguatkan lagi motivasi).
2. Implikasi dari kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan ialah guru bisa lebih mengingat dan memperdalam kembali ilmu tentang Al-Qur'an yang pernah mereka pelajari, mengurangi kesulitan-kesulitan atau kendala peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, peserta didik lebih disiplin, pekerja keras, bersabar, mandiri, jujur, sikap atau akhlak yang lebih bagus dari sebelumnya, nilai sesuai target, berprestasi, dan menjadi daya tarik sekolah.

3. Rencana pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan adalah pelatihan khusus bagi guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), menambah jam pelajaran BTQ, mengajak orang tua/wali peserta didik berkolaborasi, membuat sertifikat BTQ, membebaskan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), dan menjadi syarat pengambilan ijazah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, tanpa merendahkan pihak manapun namun hanya ingin menyampaikan saran yang boleh jadi berguna bagi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SD Islam Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan untuk kedepannya. Adapun sarannya sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Untuk perkembangan ke depan, bisa menyelenggarakan pelatihan dengan mengundang tokoh terkemuka atau orang yang memang ahli pada bidang Al-Qur'an, sosialisasi, atau mengikutsertakan para guru BTQ dalam seminar.

b. Bagi guru atau pendidik

Guru atau pendidik hendaknya senantiasa kreatif, efektif, dan inovatif dalam menerapkan didaktik, metodik, dan strategik agar peserta didik terus semangat mengikuti pembelajaran dan minat peserta didik terhadap Al-Qur'an meningkat.

c. Bagi peserta didik

Senantiasa memelihara semangat dan keistiqomahan karena mempelajari Al-Qur'an merupakan sebuah kebutuhan sekaligus kebanggaan, dan mendatangkan kemuliaan baik di dunia ataupun di akhirat.

d. Bagi orang tua/wali peserta didik

Turut serta mendorong dan mengajarkan peserta didik cara membaca Al-Qur'an di rumah atau mengikutsertakan anaknya mengaji kepada para ustad (TPA/TPQ) dilingkungan rumah atau menghadirkan guru les mengaji ke rumah.

e. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap supaya penelitian ini bisa menjadi satu di antara sekian banyak rujukan atau bahan bacaan bagi peneliti lain apalagi dalam pembahasan terkait kontekstualisasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Abiantoro, Muhammad Dewangga, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 24 Juli 2023.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Akbar, Ali dan Hiyatullah Ismail, "Metode Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar", dalam *Jurnal Ushuluddin*, Vol.24 No.01, Januari-Juni, 2016.
- Al Munir, Ahmad Zidan Malik, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 24 Juli 2023.
- Alam, Sie H.Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Alma, Buchari, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Al-Majidi, Abd. Salam Muqbil, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Sahabat*, Jakarta: Darul Falah, 2008.
- Al-Qarni, Aidh bin Abdullah, *The Way of al-Qur'an*, Jakarta: Grafindo Kazanah Ilmu, 2007.
- Al-Qaththan, Manna Khalil, *Mabahits Fi Ulumum Al-Qur'an*, Terj. Annur Rafiq al-Mazni, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008.
- Anam, Moh. Khoirul, "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Khalifah IMS, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten," (Tesis tidak diterbitkan Program Studi Magister

Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam Program Pascasarjana Intitut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021).

Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Anshori, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Anwar, Fatah Saiful dan Erni Munastiwi, "Implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an", dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.6 No.1, Juni 2021.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ar-Ruswaisyid, Mansyur bin Muhammad al-Muuqrin Asma' binti Rasyid, *Berkahnya Al-Qur'an dalam Kehidupan*, Bogor: Pustaka Ibnu 'Umar, 2010.

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.

Asrowi, "Psikologi Dan Al-Qur'an Solusi Permasalahan Di Era Globalisasi", dalam *Jurnal Aksioma Al-Asas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1 No.2 2020.

Atiyah, N, "Pengembangan Metode Iqra Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Rancailat Cikande Serang," dalam *Jurnal Qathruna*, Vol.8 No.2 2021.

Azizah, Yasinta, ddk, "Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Miftahul Jannah Cijantung", dalam *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol.6 No.1 2022.

Baalbaki, Munir, dan Rohi Baalbaki, *Kamus Almaurid Arab-Inggris-Indonesia*, Surabaya: Halim Jaya, 2006.

Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu, *Materi Pelatihan Guru Implementasi K13*, Jakarta: Kemendikbud, 2014.

- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2008.
- Basri, Hasan, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Buku Pedoman Pembelajaran BTQ Kelas IV SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan, *Dokumentasi*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- Cholid, Narbucio, dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Renika Cipta, 2004.
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah*, Pasuruan: Departemen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Eldeeb, Ibrahim, *Be A living Qur'an, Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Faraj, Muhammad al-Husaini, *Penjelasan 40 Hadis Tentang Al-Qur'an*, Pamulang: Yayasan Nurummubin, 2019.
- Fasial, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

- Fathoni, Ahmad, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: METODE MAISURA*, Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2021.
- Gunarsa, Y. Singgih D. dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Hadhiri, Choiruddin, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Herius, Muhammad Altan Alfarabi, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 24 Juli 2023.
- Hitzmi, Muzir, *Pengantar Studi Al-Qur'an* Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2012.
- <https://www.radarbanten.co.id/mengaji-identitas-orang-banten-yang-memudar/17-11-2018>, diakses tanggal 05 Mei 2023 jam 17:12:05.
- Huzaemah T. Yanggo, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi*, Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Ismail, Abdul Mujib, dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Jamaris, Martini, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 10, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022.

- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiraat: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Lampiran Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).
- Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Mahdali, Fitriyah, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", dalam *Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, Vol.2 No.2 2020.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Malayu, Hasibuan, *Managemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Mardiyo, *Pengajaran Al-Qur'an*, dalam Habib Thoha, dkk, (eds), *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mudinillah, Adam, dan Amelia Putri, "Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat", dalam *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, Vol. 7 No.2, 2021.
- Mudlofir, Ali, dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Keberkahan Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2017.

- Muhammad, Ahsin Sakho, *Menghafalkan Al-Qur'an*, Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Oase Al-Qur'an 3 Penuntun Kehidupan*, Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2018.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Oase Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan*, Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Renungan Kalam Langit*, Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mutakin, Kudrat Aziz, *Dokumen Proses Pembelajaran BTQ SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 21 Juli 2023.
- _____, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- Nata, Abuddin, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Daras/Ajar, 2005.
- Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Nawawi, Imam, *Riyadhus Shalihin*, Bandung: Jabal, 2012.
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, Tangerang: WNI Press, 2009.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Nurazizah, Anisa, dan Dewi Kustanti, "Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran," dalam *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1 No.47 2021.
- Pahrurraji, Muh. Ubaidillah Al-Ghifary Slamet, Nadia Humaira, "Strategi Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Bacaan dan Hafalan Siswa (Studi Di MAN 1 Hulu Sungai Utara Prov. Kal-Sel)," Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Magister S2 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.

- Permanasari, Indria, tesis berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN Karangjati 02 Semarang,” Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021.
- Priyatna, Muhamad, “Manajemen Program Pembelajaran Program Kuliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung,” dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Putri Rahmayani, dkk., “Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur’an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Teladan Gebang”, dalam *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 1 No. 2, 2021.
- Putri Rahmayani, dkk., “Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur’an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Teladang Gebang”, dalam *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol.1 No.2, 2021.
- Putri, Khanza Talita Loudya, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 24 Juli 20203.
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi-Zhilalil Qur’an*, Penerjemah As’ad Yasin dkk, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Riyanto, Hatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2009.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rustan, Edhy, *Model Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Pemrograman Neurolinguistik*, Makasar: CV Berkah Utama, 2104.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabexta, 2005.

- Salim, Abdullah, *Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an*, Semarang: PT Sejahtera, 1993.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Shakilla, Fakhira Putri, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 24 Juli 2023.
- Shihab, M Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2013.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol 15*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: vol 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: vol 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Shultan, Muhadjir, *Al-Barqy Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, Surabaya: Sriwijaya, 1991.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suprayogi, Ogi, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 24 Juli 2023.
- Suprayogo, Imam, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tamhid, Ainun Rafiq Shahih, *Apa itu al-Qur'an, Imam As-Syuyuthi*, Jakarta: Gema Insan, 2002.
- Tata Usaha, *Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 5 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Visi dan Misi SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 5 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Letak dan Keadaan Geografis SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 5 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Keadaan Guru, Karyawan/Staf, Peserta Didik, dan Struktur Organisasi SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 5 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Muatan Kurikulum SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 5 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Sarana dan Prasarana SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 5 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Prestasi Peserta Didik dalam Bidang Al-Qur'an SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- Tekan, Ismail, *Tajwid Al-Qur'an Karim*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 2000.
- Thalib, Muhammad, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Umi Intiha'ul Habibah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di Smp Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik)", dalam *Sosial Teknik: Jurnal Syntax Admiration*, vol. 2 No. 4, April 2021

- Usman, Moh. Uzer, dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar*, Jakarta: CV Sejahtera, 2002.
- Virgandana, Javando, *Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Proses Pembelajaran BTQ SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Lembar Penilaian Qiro'atil Qur'an dan Kartu Penilaian Membaca Iqra' SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- _____, *Dokumen Nilai Raport Peserta Didik Kelas IV (A,B,C,D) SDI Al Amanah, Setu*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- _____, *Wawancara*, Tangerang Selatan, 20 Juli 2023.
- Wahidin, Unang, "Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini", dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(01), 2012.
- Wajih, Ahmad Al-Wafa, *Panduan Calon Guru TK/TP Al-Qur'an*, Gresik: Pustaka Setia, 1996.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2004.
- Yusuf, Kadar M., *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Zayadi, Ahmad, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.

KONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL- QUR'AN (BTQ) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL- QUR'AN SISWA (Studi Di SDI Al Amanah, Setu, Tangerang Selatan)

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

32%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ptiq.ac.id Internet Source	24%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On